



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Broadcasting*
Waniah
44114120048

Pola Komunikasi Pesantren Al-Fatah Dalam Penambahan Santri
Jumlah halaman : xi + 70 halaman + 16 buku (2009-2018) + 26 lampiran

ABSTRAK

Keberadaan waria yang ditolak oleh masyarakat, membuat waria susah untuk beribadah dilingkungan. Maka dari itu tujuan pembuatan Pesantren Al-Fatah di Yogyakarta adalah untuk memfasilitasi kaum waria yang mau belajar agama. Tidak mudah untuk mendirikan Pesantren Al-Fatah, penolakan hingga penutupan pernah dialami. Namun keberhasilan bertambahnya santri setiap tahun tentu didasari pola komunikasi persuasif yang baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Oleh karena itu untuk memenuhi data yang ada, peneliti memilih kelima key informan dalam penelitian ini adalah Ketua, pengajar, serta santri Pesantren Al-Fatah. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi persuasif yang digunakan Pesantren Al-Fatah merujuk pada komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh santri waria yang mengajak teman lainnya. Sehingga tidak ada media massa yang digunakan Pesantren Al-Fatah dalam mengajak waria lain untuk bergabung.

Kata kunci : Pola Komunikasi, Persuasif, Pesantren Al-Fatah Yogyakarta.



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Broadcasting*
Waniah
44114120048

Pola Komunikasi Pesantren Al-Fatah Dalam Penambahan Santri
Bibliography : xi + 70 pages + 16 books (2009-2018) + 26 attachment

ABSTRACT

The existence of transgenders who are rejected by the community makes them difficult to worship in the environment. Therefore, the purpose of making Al-Fatah Islamic Boarding School in Yogyakarta is to facilitate transgenders who want to study religion. It is not easy to establish Al-Fatah Islamic Boarding School, rejection until closure has been experienced. But the increasing of the students every year is certainly based on good persuasive communication patterns. This study uses a descriptive approach. The research method used is a case study. Therefore, to fulfill the existing data, the researchers selected the five key informants in this study were the headmaster, lecturers, and students of the Al-Fatah Islamic Boarding School. The techniques of data collection are using interviews and observation. The results showed that the pattern of persuasive communication used by the Al-Fatah Islamic Boarding School referred to interpersonal communication carried out by transgender students who invited other friends. So that there is no mass media used by Al-Fatah Islamic Boarding School in inviting other transgenders to join.

Keywords: Communication Pattern, Persuasive, Al-Fatah Islamic Boarding School.